

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Bandung. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket, karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi obyek penelitian secara sistematis.

3.2 Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bandung yang terletak di Jl. Cihampelas No. 173, Cipaganti, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40131. Waktu penelitian berlangsung selama kegiatan ekstrakurikuler futsal di lapangan atau halaman sekolah..

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pemberian kuesioner kepada responden. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan menggunakan skala Likert. Angket merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mereka dalam ekstrakurikuler futsal (Arikunto Suharsimi, 2013)

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan individu atau kelompok total elemen yang memiliki ciri khusus yang ingin peneliti pelajari lebih lanjut, sementara sampel adalah kelompok elemen atau sebagian populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama dan dapat mewakili seluruh populasi yang peneliti selidiki secara langsung (Firmansyah & Dede, 2022) Dapat dikatakan populasi merupakan jumlah keseluruhanyang dapat dipersempit menjadi sebuah sampel. Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Bandung. Sampel yang digunakan adalah anggota aktif ekstrakurikuler futsal yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu siswa yang secara aktif terlibat dalam kegiatan

ekstrakurikuler futsal dan siap untuk memberikan tanggapan terhadap angket.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan tolak ukur keberhasilan dalam suatu penelitian, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diletiti. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket ini dirancang untuk mengukur persepsi siswa mengenai faktor-faktor yang mendukung partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert untuk memperoleh tingkat persetujuan atau pendapat responden terhadap pernyataan-pernyataan yang diajukan.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Soal	No Item		Jumlah Soal
				+	-	
Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Ektrakurikuler di SMAN 2 Bandung	1. Atlet	a. Pola tidur b. Motivasi c. Kedisiplinan d. Keterampilan	1,2, 3,4,5, 6,7, 8,9,1 0	1,3,4, 6,9	2,5, 7,1 0	10
	2. Pelatih	a. Kedisiplinan b. Keterampilan c. Pengalaman d. Pengetahuan e. Pendidikan/ sertifikat f. Motivasi/ motivator	11,12 ,13 14,15 , 16,17 , 18,19 , 20,21 ,22, 23, 24,25 ,26	11,12 ,14,1 5,16, 18,19 ,20,2 , 1,22, 24,25 ,26	13, 17, 23	16
	3. Alat dan fasilitas	a. Kelengkapan fasilitas b. Kondisi peralatan c. Lingkungan d. Jarak tempat tinggal dengan tempat latihan	27,28 ,29, 30,31 , 32, 33,34 ,35,3 6,37,	27,28 ,30,3 2,33, 34,37 ,38	29, 31, 35, 36	12

			38			
	4. Organisasi	a. Pendanaan b. Kepengurusan Organisasi c. Koordinasi	39,40 , 41,42 ,43, 44,45	39,41 ,42,4 4	40, 43, 45	7
JUMLAH BUTIR SOAL				45		

Tabel 3.2 Angket Uji Coba

No	Faktor Atlet	SS	S	TS	STS
1	Saya menjaga pola tidur demi meningkatkan Performa				
2	Saya memiliki pola tidur yang kurang baik				
3	Saya ingin berprestasi dalam futsal dengan meningkatkan performa				
4	Saya berlatih mandiri untuk meningkatkan Performa				
5	Saya bermalas-malasan ketika latihan ekskul Futsal				
6	Saya datang tepat waktu setiap ada jadwal latihan				
7	Saya terlambat datang pada saat latihan				
8	Saya mengetahui teknik-teknik dasar futsal dengan baik				
9	Saya menguasai teknik dasar futsal dengan baik				
10	Saya merasa kesulitan dalam melakukan teknik dasar pada permainan futsal				

No	FaktorPelatih	SS	S	TS	STS
11	Pelatih datang tepat waktu ke lapangan				
12	Pelatih memberikan hukuman untuk atlet yang terlambat datang latihan				
13	Pelatih tidak hadir tanpa pemberitahuan				
14	Pelatih dapat memberikan contoh teknik teknik dasar yang baik				

15	Pelatih memberikan Latihan fisik demi meningkatkan performa siswa				
16	Pelatih sudah memiliki pengalaman menjadi pemain futsal				
17	Pelatih belum lama dalam menggeluti olahraga Futsal				
18	Pelatih membuat program latihan tahunan				
19	Pelatih paham bagaimana menyusun program Latihan				
20	Pelatih bisa mengoreksi kesalahan teknik yang dilakukan siswa				
21	Pelatih memahami teknik-teknik yang ada pada Futsal				
22	Pelatih memiliki sertifikat untuk melatih futsal				
23	Pelatih bukan lulusan dari jurusan kepelatihan Olahraga				
24	Pelatih selalu mendorong siswa untuk rajin Berlatih				
25	Pelatih selalu menuntut siswa untuk berprestasi				
26	Pelatih selalu mengingatkan pola hidup sehat menjaga performa siswa				

No	Faktor Alat dan Fasilitas	SS	S	TS	STS
27	Fasilitas yang digunakan untuk latihan sudah cukup baik				
28	Kondisi tempat berlatih memenuhi syarat untuk Latihan				
29	Kebersihan tempat latihan yang kurang terjaga				
30	Peralatan yang digunakan untuk latihan sudah Memadai				
31	Peralatan yang digunakan untuk latihan dalam kondisi kurang baik				
32	Ada ruangan untuk menyimpan peralatan latihan				
33	Peralatan latihan dirawat oleh siswa				
34	Pihak sekolah mendukung penuh siswa untuk meningkatkan performa demi tercapainya prestasi				

35	Peralatan latihan dirawat oleh Pembinan				
36	Tempat latihan dekat dengan keramaian sehingga kurang kondusif				
37	Jarak tempat latihan dengan rumah pelatih mempengaruhi pelatih untuk giat melatih futsal				
38	Tempat latihan yang mudah dijangkau menambah semangat berlatih siswa				

No	Faktor Organisasi	SS	S	TS	STS
39	Pelatih ikut membayar iuran pada saat ekskul mengikuti kompetisi				
40	Pelatih tidak menerima gaji dari melatih futsal setiap bulannya				
41	Pembinaan ekskul futsal di sekolah sudah berjalan dengan baik				
42	Sekolah selalu memberikan penghargaan kepada prestasi pelatih				
43	Pembinaan ekskul futsal kurang terstruktur				
44	Hubungan antara pelatih dengan pengurus berjalan dengan baik				
45	Kurang adanya komunikasi antara pengurus dan pihak sekolah				

1. Uji Validitas

Menurut Maksum (2012), validitas mengacu pada seberapa baik suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur. Untuk menilai validitas angket sebagai instrumen, kita menggunakan metode korelasi Product Moment, yang dapat dihitung menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS. Langkah-langkahnya melibatkan perbandingan skor angket dengan variabel referensi yang sudah teruji validitasnya untuk menentukan sejauh mana angket tersebut dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang sama.

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Dalam penelitian ini, untuk menilai kevalidan setiap pernyataan dalam angket, peneliti menggunakan koefisien korelasi Pearson (*rtabel*). Setiap nilai korelasi *rx_{xy}* dari pernyataan angket dibandingkan dengan *rtabel* yang telah ditetapkan sebelumnya. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, dengan derajat kebebasan (df) sebesar $n - 2$, di mana n adalah jumlah subjek atau atlet yang terlibat, yaitu 30 orang. Hasil analisis tersebut diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Jika $rx_{xy} \geq rtabel$, maka pernyataan tersebut memiliki hubungan signifikan dengan skor total, menunjukkan bahwa pernyataan tersebut valid.
- b) Sebaliknya, jika $rx_{xy} < rtabel$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pernyataan tersebut dengan skor total, dan pernyataan tersebut dianggap tidak valid dalam konteks pengukuran yang dilakukan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini, metode pengukuran validitas pernyataan dalam angket didasarkan pada korelasi Pearson, dengan penentuan keputusan yang ditetapkan berdasarkan tingkat signifikansi statistik yang relevan dengan jumlah subjek yang terlibat dalam studi.

Uji validitas instrumen, dilakukan dengan menggunakan Output Microsoft Excel. Berdasarkan hasil penghitungan statistik dengan menggunakan program Excel, dari 45 butir pernyataan tersebut yang dinyatakan valid sebanyak 45 butir, dengan kriteria yang sudah ditetapkan di atas. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas

No	R hitung	R Tabel	Keterangan	Tindak Lanjut
----	----------	---------	------------	---------------

1	0,372	0,355	VALID	DIGUNAKAN
2	0,511	0,355	VALID	DIGUNAKAN
3	0,506	0,355	VALID	DIGUNAKAN
4	0,492	0,355	VALID	DIGUNAKAN
5	0,613	0,355	VALID	DIGUNAKAN
6	0,494	0,355	VALID	DIGUNAKAN
7	0,674	0,355	VALID	DIGUNAKAN
8	0,782	0,355	VALID	DIGUNAKAN
9	0,695	0,355	VALID	DIGUNAKAN
10	0,769	0,355	VALID	DIGUNAKAN
11	0,881	0,355	VALID	DIGUNAKAN
12	0,651	0,355	VALID	DIGUNAKAN
13	0,538	0,355	VALID	DIGUNAKAN
14	0,674	0,355	VALID	DIGUNAKAN
15	0,720	0,355	VALID	DIGUNAKAN
16	0,732	0,355	VALID	DIGUNAKAN
17	0,674	0,355	VALID	DIGUNAKAN
18	0,624	0,355	VALID	DIGUNAKAN
19	0,880	0,355	VALID	DIGUNAKAN
20	0,725	0,355	VALID	DIGUNAKAN
21	0,366	0,355	VALID	DIGUNAKAN
22	0,800	0,355	VALID	DIGUNAKAN
23	0,773	0,355	VALID	DIGUNAKAN
24	0,490	0,355	VALID	DIGUNAKAN
25	0,355	0,355	VALID	DIGUNAKAN
26	0,756	0,355	VALID	DIGUNAKAN
27	0,367	0,355	VALID	DIGUNAKAN
28	0,821	0,355	VALID	DIGUNAKAN
29	0,674	0,355	VALID	DIGUNAKAN
30	0,624	0,355	VALID	DIGUNAKAN

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas alat ukur adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur (Sunarno & Sihombing, 2011), Sehingga instrumen itu dipercaya reliable atau dapat diandalkan. Untuk mengukur teknik pengujian reliabilitas menggunakan komputer Seri Alpha Cronbach Program Statistik (SPSS).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \alpha_t^2}{\alpha^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- n = Jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ^2 = vrians total

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.927	45

Nilai reliabel akan dibandingkan dengan nilai Cronbach's Alpha untuk mengetahui hasil uji reliabilitas jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. Maka telah diketahui dari table diatas dengan nilai N of items (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 45 buah item dengan nilai Alpha $0.927 > 0,60$. Oleh karena itu sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan kuesioner untuk variable "Faktor perkembangan Ekstrakurikuler futsal" dinyatakan reliabel

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Arikunto Suharsimi, 2013) Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan angket yang berisi pernyataan. Metode Penelitian survei dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang.

Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu di dukukng atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan

pernyataan negatif. Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan dalam 4 kategori, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS) Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negative memiliki bobot skor yang tercantum dalam tabel berikut ini

Tabel 3.3 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Dari ketegori di atas, data alternatif jawaban positif diberi skor sebagai berikut :

SS = 4

S = 3

TS = 2

STS = 1

Sedangkan kategori pernyataan negatif, data alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut :

SS = 1

S = 2

TS = 3

STS = 4

3.8 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data, teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang dirumuskan, data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif persentase. Seperti dikemukakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Hardani, S.Pd., M.Si Nur Hikmatul Auliya, 2020)

Untuk mengolah data dalam penelitian ini penulis menggunakan statistik deskriptif persentase. Statistik deskriptif persentase digunakan untuk mengetahui pengaruh faktor atlet, faktor pelatih, faktor alat dan fasilitas, dan faktor organisasi, terhadap perkembangan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 2 Bandung dan memberikan gambaran penelitian untuk memperoleh presentase dari suatu nilai, dapat dicari dengan rumus